

**PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SENI TEATER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 6 TEBO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**FINGKI NOVI ARSITA
19023130/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran Seni Teater terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tebo

Nama : Fingki Novi Arsita

NIM/TM : 19023130/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik


Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 April 2023

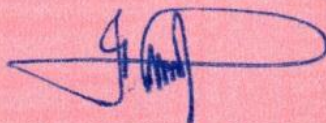
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19640617 199601 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


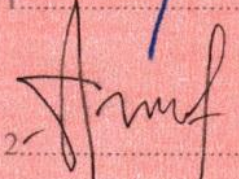
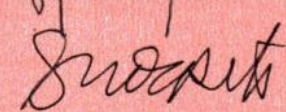
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran Seni Teater
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tebo

Nama : Fingki Novi Arsita
NIM/TM : 19023130/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Mei 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fingki Novi Arsita
NIM/TM : 19023130/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran Seni Teater terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tebo”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Fingki Novi Arsita
NIM/TM. 19023130/2019

ABSTRAK

Fingki Novi Arsita.2023. Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran Seni Teater terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tebo. Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran seni teater terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tebo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian sebanyak 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan angket,wawancara,observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 29.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan interaksi guru dengan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Teater kelas VIII 1 SMP Negeri 6 Tebo Tahun ajaran Genap 2022/2023. Hasil belajar mata pelajaran Seni Teater mencapai rata-rata 73,berada dalam kategori sedang. Dengan besarnya Fhitung $9,71 > 4,20$, maka H_0 ditolak dan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi guru dengan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran seni teater. Dari hasil koefisien R^2 (R Square) diperoleh sebesar 0,231 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh interaksi guru dengan siswa terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Seni Teater SMP Negeri 6 Tebo yaitu sebesar 23,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, (seperti halnya faktor internal: faktor jasmani dan faktor psikologi, dan faktor eksternal: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat).

Kata Kunci : Interaksi Siswa-Guru, Seni Teater, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran Seni Teater terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 6 Tebo” sebagai subangsih penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa, dan Negara.

Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabatnya, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Dinul Islam. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis sudah membuat sesuai dengan semestinya dan telah menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan kepada:

1. Prof. Indrayuda, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yuliasma,S.Pd.,M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

3. Yos Sudarman, S.Pd.,M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar.,M.Hum dan Harisnal Hadi,M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen dan Staff Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi dan semangat pada peneliti.
6. Kepada kedua orang tua bapak Sudarto dan ibu Sugiarsi yang telah mendoakan dan memberikan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat, support, masukan penting selama menyelesaikan skripsi ini lewat kebersamaan dan canda tawa kebahagiaan selama hidup bersama menjadi keluarga.
8. Serta semua pihak yang tiada henti mendoakan dan yang telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas jasa-jasa penyusun hanya bisa mendoakan semoga amal kebajikan nya mendapat balasan dari Allah SWT.

Tiada kata penulis ucapkan selain untaian kata terimakasih. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan balasan kebaikan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus

berusaha untuk membuat yang terbaik. Dengan demikian, dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca Skripsi ini. Akhirnya dengan harapan mudah-mudahan penyusunan Skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
Gambar.1 Tugu SMP Negeri 6 Tebo	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Konsep Pengaruh.....	8
2. Konsep Interaksi Guru-Siswa	9
3. Konsep Pembelajaran	13
4. Hasil Belajar	24
5. Seni Teater.....	26
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	32
E. Definisi Operasional	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
D. Variabel Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Profil SMP Negeri 6 Tebo.....	50
2. Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Teater	56
3. Peran Siswa dalam Pembelajaran Seni Teater	65
4. Interaksi Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran Seni Teater.....	66
5. Hasil Belajar	76
6.Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Hasil Belajar	81

B. Pembahasan.....	85
BAB V	90
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Kisi-Kisi Instrumen.....	33
Tabel. 2 Penilaian Instrumen	37
Tabel.3 Profil SMP N 6 Tebo	42
Tabel.4 Data Pendidik, Tenaga Kependidikan	44
Tabel.5 Data Siswa	45
Tabel.6 Data Buku	46
Tabel.7 Skor Jawaban Angket Interaksi Guru dengan Siswa	61
Tabel.8 Deskripsi Statistik Interaksi Guru dengan Siswa.....	62
Tabel.9 Kategori Interaksi Guru dengan Siswa	63
Tabel.10 Hasil Belajar PTS.....	64
Tabel.11 Deskripsi Statistik Hasil Belajar	66
Tabel.12 Kategori Hasil Belajar.....	67
Tabel.13 Perbandingan Hasil Data.....	68
Tabel.14 Uji Koefisien	69
Tabel.15 Uji Anova Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Hasil Belajar.....	70
Tabel.16 Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Hasil Belajar	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Tugu SMP Negeri 6 Tebo	41
Gambar.2 Guru Menjelaskan Materi Pantomim di depan kelas VIII 1	47
Gambar.3 Suasana Saat Pembelajaran Pantomim	49
Gambar.4 Guru Menayangkan Video Pantomim.....	50
Gambar.5 Guru Memberi Peluang Untuk Bertanya	52
Gambar.6 Para Siswa Berdiskusi Materi Pantomim.....	53
Gambar.7 Wawancara dengan Guru Seni Teater SMP N 6 Tebo.....	54
Gambar.8 Suasana Kegiatan Awal Kelas VIII 1 SMP N 6 Tebo	55
Gambar.9 Siswi Menjawab Pertanyaan Guru	57
Gambar.10 Para siswa Berdiskusi Materi Pantomim	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Angket.....	84
Lampiran 2: Tabulasi Data.....	87
Lampiran 3: Lembar Hasil Nilai UTS.....	88
Lampiran 4: Tabel Perhitungan Variabel.....	89
Lampiran 5: Lembar Wawancara dengan Guru	90
Lampiran 6: Lembar Wawancara dengan Siswa.....	92
Lampiran 7:Lembar RPP	93
Lampiran 8: Lembar Uji Validitas dan Realibilitas	100
Lampiran 9 :Lembar Uji Linearitas	108
Lampiran 10:Hasil Regresi Linearitas	112
Lampiran 11: Foto Kegiatan Penelitian	115
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	118
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian dari Kabupaten.....	119
Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian dari SMP N 6 Tebo	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dengan anak-anak dalam pergaulan untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan. Pendidikan wajib dimiliki oleh semua kalangan baik anak usia dini, remaja, orang dewasa, dan orang tua. Oleh karena itu, banyak faktor pelaksanaan di sekolah maupun di luar sekolah yang memerlukan penyempurnaan di bidang sarana yakni penyempurnaan kemampuan tenaga teknis berupa guru-guru, alat-alat pelajaran dan pengajaran, organisasi, administrasi dan lain sebagainya. Diantara sarana di atas yang paling pengaruh dalam pembelajaran adalah peran seorang guru. Pelaku utama dalam pendidikan adalah pendidik dan peserta didik.

Menurut Sinolungun (2013) peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah siswa yang belajar disekolah. Berdasarkan uraian diatas, peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Guru adalah tenaga profesional di bidang pendidikan yang bertugas mengelola interaksi pembelajaran. Saat guru berdiri di dalam kelas dan mulai bercerita serta menjelaskan kepada siswanya tentang pelajaran, tentunya guru berharap siswa antusias dengan apa yang diterangkan. Paling tidak guru memiliki dua modal dasar yakni kemampuan mendesain program dan mampu mengomunikasikan program itu secara efektif terhadap siswa.

Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran Seni Teater dilihat dari hasil belajar siswa. Rifa'I dan Anni (2015) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar dalam bentuk perubahan perilaku. Menurut susanto (2015), hasil belajar adalah berbagai macam perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Muhibbin (2017,145-157) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa yang terdiri dari dua aspek yaitu fisiologis yang bersifat jasmani dan rohani siswa yang terdiri dari dua rohaniah meliputi intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa; 2) faktor eksternal siswa (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa yang dibagi menjadi dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Dan 3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis usaha belajar siswa yang meliputi metode dan strategi yang digunakan siswa untuk melakukan mempelajari materi-materi pelajaran. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan tidak akan terlepas dari interaksi sosial, atau bisa dikatakan interaksi sosial merupakan bagian dari lingkungan yang menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Ali dan Asrori (2017) menjelaskan bahwa interaksi adalah hubungan yang diciptakan antara dua orang atau lebih, dan tiap-tiap orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif sehingga menimbulkan hubungan timbal

balik. Soekanto (2017) menjelaskan, interaksi sosial merupakan hubungan yang tercipta antara individu dengan individu lainnya, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara individu dengan kelompok manusia. Interaksi sosial merupakan kunci utama kehidupan sosial, karena tanpa interaksi tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Kecenderungan manusia untuk berhubungan melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan atau perbuatan. Karena ada aksi dan reaksi, maka interaksi pun terjadi. Karena itu, interaksi antara siswa dan guru akan berlangsung bila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih.

Bagi siswa interaksi sosial sangat penting untuk dipahami, karena dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak akan terlepas dari interaksi sosial, baik interaksi dengan guru, interaksi dengan teman maupun interaksi dengan lingkungan sekitar sekolah. Salah satu bukti adanya interaksi sosial dilingkungan sekolah adalah adanya pengaruh hubungan timbal balik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa yang bertujuan untuk mencapai terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik lagi. Kemampuan siswa dalam berinteraksi antara satu dengan yang lainnya tidaklah sama. Ada siswa yang dapat berinteraksi sosial dengan baik sehingga memudahkan siswa dalam bergaul dan ada pula siswa yang tidak dapat berinteraksi sosial dengan baik sehingga siswa tersebut mengalami hambatan dalam pergaulan.

Perlu kita ketahui, bahwa interaksi belajar-mengajar harus dilakukan atas dasar sikap saling menghormati antara “pengajar (guru) dan pelajar (siswa)”,

berdasarkan rasa saling menghormati ini interaksi pembelajaran akan dapat dikembangkan menjadi tindakan kolektif untuk memecahkan setiap persoalan yang dihadapi setelah persoalan tadi dipelajari secara memadai. Dengan adanya Interaksi yang baik antar guru dengan siswa diharapkan hasil belajarnya juga baik.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan penulis pada tanggal 2 Januari 2023 yaitu di SMP Negeri 6 Tebo terdapat 8 kelas. Kelas VII terdapat 3 kelas, kelas VIII terdapat 2 kelas dan kelas IX terdapat 3 kelas. Guru seni teater SMP N 6 Tebo, mengatakan bahwa interaksi belajar yang terjalin antar siswa kelas VIII 1 dengan guru seni teater dikelas masih kurang baik. Hal tersebut, dikarenakan faktor komunikasi belajar antar guru dengan siswa, seharusnya ada kedua belah pihak yang terkait supaya ada timbal balik antara pihak a dan b itu yang terbaik yang harus diberikan dalam artian suatu kelas ada interaksi antara guru dengan siswa, bukan satu pihak saja yang mendengar dan bukan satu pihak saja yang aktif, dalam artian siswa belum memberikan respon yang di inginkan terhadap materi yang dibawakan oleh guru sehingga proses pembelajaran terlihat kaku.

Berdasarkan Hasil Observasi awal yang telah peneliti lakukan, guru masih menerapkan *labeling* kepada siswa. Banyak guru yang memberikan sikap berbeda kepada siswa berdasarkan persepsi mereka tentang kemampuan siswa. Dari persepsi mereka guru mengelompokkan antara siswa yang pandai atau tidak dan siswa yang aktif atau tidak. Siswa yang dianggap pandai dan aktif mendapatkan perhatian dan kesempatan yang lebih untuk berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung dibanding siswa yang dianggap tidak pandai dan tidak aktif. Sikap guru seperti itu membuat siswa iri, mengecilkan hati dan bisa mengakibatkan rasa

rendah diri bagi siswa yang dianggap tidak pandai dan tidak aktif. Sehingga, sebagian siswa merasa tidak senang dengan sikap guru, siswa merasa tidak nyaman mengikuti pembelajaran dikelas, siswa masih kurang diperhatikan karena guru terkesan pilih kasih dalam memberikan perhatian kepada siswanya. Sebagian siswa menjadi kurang tertarik dan kurang berminat mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru tersebut, akhirnya saat guru menjelaskan materi pelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan. Siswa lebih memilih melakukan kegiatan lain seperti tidur dikelas, mengobrol, dengan teman lain, bahkan mengganggu teman yang sedang memperhatikan. Akhirnya, siswa menjadi tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru dan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran seni teater tergolong rendah. Saat guru memberi pertanyaan atau soal, siswa tidak bisa memecahkan permasalahan dan menjawabnya sehingga tidak adanya interaksi timbal balik dalam pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, nilai siswa menjadi kurang bagus dan hasil nilai siswa pun menurun.

Dengan adanya hal tersebut, maka penulis menganggap perlunya diadakan penelitian terkait hal ini. Sehingga penulis mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa Dalam Pembelajaran Seni Teater Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tebo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Komunikasi Siswa dan Guru tidak berjalan dengan baik.

2. Guru masih menerapkan *labeling* kepada siswa
3. Tidak ada hubungan timbal balik antara guru dengan siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka agar tidak melebar dan tumpang tindih oleh karenanya masalah tersebut perlu dibatasi yaitu

1. Bidang Pembelajaran Teater.
2. Interaksi Pembelajaran dalam Kelas VIII 1 SMP Negeri 6 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan pemecahan masalah yaitu Sejauhmana pengaruh interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran seni teater terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII 1 SMP Negeri 6 Tebo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran seni teater terhadap hasil belajar siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 6 Tebo”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pemenuhan persyaratan penyelesaian program SI pada jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai dokumen keilmuan mengenai pendidikan serta pelajaran seni budaya di jurusan sendratasik FBS UNP, Khususnya untuk pembelajaran seni budaya.
3. Menambah bahan masukan dan wawasan bagi peneliti pemula.
4. Sebagai rujukan dan juga referensi bagi peneliti, guru seni budaya dan mahasiswa di perguruan tinggi negeri khususnya dibidang seni seperti Sendratasik FBS UNP.